**Universitas Diponegoro**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat**

**Konsentrasi Kesehatan Ibu dan Anak**

**2016**

**ABSTRAK**

**Any Isro’aini**

**Analisis Implementasi Posyandu Lansia oleh Kader di Kabupaten Jombang**

**xi + 107 halaman + 19 tabel + 7 lampiran**

Angka kesakitan lansia adalah proporsi penduduk lansia yg mengalami masalah kesehatan hingga mengganggu aktivitas. Data badan pusat statistic Indonesia menunjukkan bahwa angka kesakitan di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005 angka kesakitan penduduk lanjut usia 29.98%, tahun 2007 sebesar 31.11%, dan tahun 2009 sebesar 30.46%. Program posyandu lansia merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan publik di bidang kesehatan dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lanjut usia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan terhadap implementasi posyandu lansia oleh kader di Kabupaten Jombang

Jenis penelitian bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Instrumen berupa kuesioner. Populasi adalah kader posyandu lansia sejumlah 642 kader, jumlah sampel 83 responden diambil dengan *simple random sampling.* Dilakukan analisa hubungan dengan Product moment dan analisa pengaruh secara bersama – sama antar variabel dengan Regresi Linier Berganda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59,0% responden komunikasinya baik, 54,2% sumber dayanya baik, 53,0% responden disposisinya baik, dan 56,6% struktur birokrasinya baik. Hasil analisis hubungan dengan uji *Product Moment* menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan implementasi posyandu lansia antara lain kader komunikasi (p = 0,001), sumber daya (p = 0,001), disposisi (p = 0,001), struktu birokrasi (p = 0,001). Sedangkan pada uji regresi linier berganda variabel komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi mempunyai hubungan secara bersama-sama dengan posyandu lansia dengan F hitung 121.89 dan signifikansi 0,001 <0,05*.*

Disarankan kepada dinas kesehatan melakukan advokasi kepada pembuat kebijakan dan pengambil keputusan di tingkat daerah / desa agar program posyandu lansia memperoleh dukungan dalam pelaksanaannya.

Kata kunci : Implementasi Posyandu Lansia, Kader.

Kepustakaan : 33 (2002-2014)

**Diponegoro University**

**Faculty of Public Health**

**Master’s Study Program in Public Health**

**Majoring in Maternal and Child Health**

**2016**

**ABSTRACT**

**Any Isro’aini**

**Implementation Analysis of an Integrated Service Post for Elderly People by Cadres in District of Jombang**

**xi + 107 pages + 19 tables + 7 appendices**

Elderly morbidity rate is a proportion of elderly population who have health problems that interfere their activities. Data from the Indonesian Central Bureau of Statistics demonstrated that morbidity rate in Indonesia tends to increase from year to year. Elderly morbidity rates in 2005, 2007, and 2009 were 29.98%, 31.11%, and 30.46% respectively. A program of an integrated service post is one of the forms of the public policy implementation in health aimed at improving health and welfare of elderly people. The aim of this study was to analyse factors relating to the implementation of the integrated service post for elderly people by cadres in District of Jombang.

This was an analytical study using cross-sectional approach. Data were collected using a questionnaire. Population was 642 cadres of the integrated service posts. Number of samples were 83 respondents selected using a technique of simple random sampling. Furthermore, data were analysed using a Pearson Product Moment test continued by Multivariate Linear Regression test.

The results of this study showed that more than half of the respondents had good communication (59.0%), good resource (54.2%), good disposition (53.0%), and good bureaucracy structure (56.6%). The results of the Pearson Product Moment test demonstrated that variables of communication of the cadres (p=0.001), resource (p=0.001), disposition (p=0.001), and structure of bureaucracy (p=0.001) had significant relationship with the implementation of the integrated service post for elderly people by cadres. Furthermore, these four variables jointly related to the implementation with F value = 121.89 and p=0.001 (<0.05)*.*

District Health Office needs to advocate a policy maker and a decision maker at regional/village levels in order to support the implementation of the integrated service post for elderly people.

Keywords : Implementation Of The Integrated Service Post For Elderly People, Cadre

Bibliography : 33 (2002-2014)